NAMA : HANA NUR HANIFAH
NRP : 1810211129
LAB ACT B1 → KARSINOMA MAMMAE

KANKER PADA PAYUDARA PERLU DIWASPADAI!

Apa Itu Kanker Payudara?

Kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan yang menunjang payudara. Sejumlah sel dalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali inilah yang disebut dengan kanker payudara. Berdasarkan Pathological Based Registration di Indonesia, ca mammae menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Angka kejadian ca mammae di Indonesia diperkirakan 12/100.000 wanita. Pemahaman mengenai upaya pencegahan, diagnosis dini, pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitasi yang baik sangat diperlukan agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal

Yuk Ketahui Anatomi Payudara!

Kelenjar mammae (payudara) dimiliki oleh kedua jenis kelamin, namun kelenjar ini menjadi berkembang sangat penting pada wanita saat pubertas dan sangat senstip terhadap hormon estrogen. Sedang pada laki-laki biasanya tidak berkembang (rudimenter).

Pada wanita, payudara mengalami perkembangan yang sempurna menjadikan bentuk yang menonjol didepan dinding dada dengan komposisi jaringan glandular dan adiposa yang tertutup kulit. Payudara terletak diatas otot pektoralis mayor dan melekat pada otot tersebut melalui selapis jaringan ikat. Variasi ukuran payudara bergantung pada variasi jumlah jaringan lemak dan jaringan ikat dan bukan pada jumlah glandular /kelenjarnya.Jaringan glandular terdiri dari 15 sampai 20 lobus mayor, setiap lobus dialiri duktus laktiferusnya sendiri yang membesar menjadi sinus lakteferus (ampula).

Lobus dikelilingi jaringan adipose dan dipisahkan oleh ligament suspensorium cooper (berkas jaringan ikat fibrosa).Lobus mayor bersubdivisi menjadi 20 sampai 40 lobulus, setiap lobulus kemudian bercabang menjadi duktus. Duktus kecil yang berakhir di alveoli sekretori. Puting susu adalah bagian yang terdapat di tengah-tengah areola.

Puting susu memliki ujung-ujung saraf perasa yang sangat sensitif dan otot polos yang akan berkontraksi bila ada rangsangan. Puting memiliki kulit berpigmen dan berkerut membentang keluar sekitar 1 cm sampai 2 cm untuk membentuk areola.

Areola merupakan bagian yang lebih berpigmen (berwarna lebih gelap) di sekeliling puting.Pada areola inilah saluran kelenjar morgagni yang merupakan kelenjar keringat besar, bermuara.Fungsi kelenjar ini untuk mengeluarkan. cairan yang melemaskan dan melindungi areola sewaktu menyusui. Selain itu pada areola juga terdapat otot polos dan ujung ujung serabut saraf.

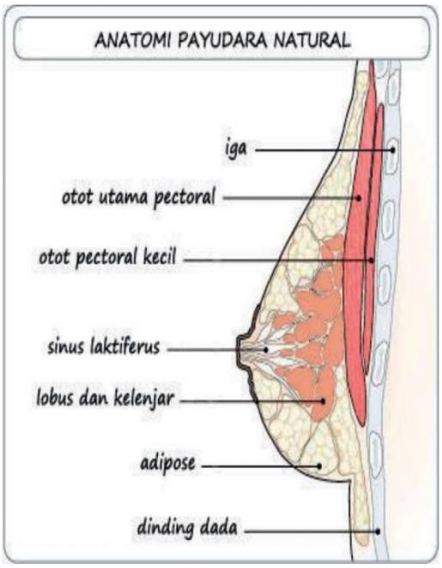

Mengenal Gambaran Histologi Payudara

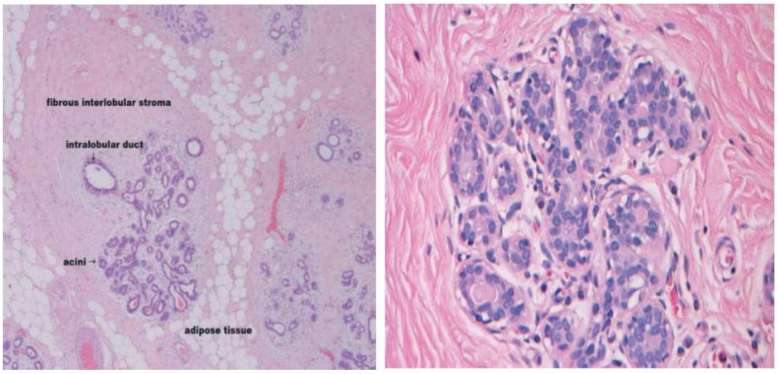

Gambar. 1-2 Anatomi histologi lobus payudara

Faktor Resiko Apa Saja yang Dapat Menyebabkan Kanker Payudara ?

Faktor risiko yang erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara antara lain jenis kelamin wanita, usia > 50 tahun, riwayat keluarga dan genetik (Pembawa mutasi gen BRCA1, BRCA2, ATM atau TP53 (p53)), riwayat penyakit payudara sebelumnya (DCIS pada payudara yang sama, LCIS, densitas tinggi pada mamografi), riwayat menstruasi dini (< 12 tahun) atau

menarche lambat (>55 tahun), riwayat reproduksi (tidak memiliki anak dan tidak menyusui), hormonal, obesitas, konsumsi alkohol, riwayat radiasi dinding dada, faktor lingkungan

Faktor Resiko Dalam Makanan Berpengaruh Lho!

a) Konsumsi lemak

Pola diet makanan berlemak dengan frekuensi yang tinggi lemak akan dapat meningkatkan produksi esterogen karena meningkatnya pembentukan jaringan adipose. Peningkatan konsentrasi esterogen dalam darah akan meningkatkan risiko terkena kanker payudara karena efek poliferasi dari esterogen pada duktus ephitelium payudara.

b) Konsumsi alkohol

Alkohol dapat menyebabkan hiperinsulinemia yang akan merangsang faktor pertumbuhan pada jaringan payudara. Hal ini akan merangsang pertumbuhan yang tergantung esterogen pada lesi pra kanker.

c) Obesitas

Berdasarkan American Cancer Society menyatakan bahwa wanita yang mengalami obesitas atau kelebihan berat badan setelah memasuki masa menopause memiliki risiko lebih tingi menderita kanker payudara. Kegemukan atau obesitas akan meningkatkan sintesis esterogen pada timbunan lemak yang berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan payudara.

Cegah Penyakit Ini Bisa Lho Dengan Cara Deteksi Dini!

Pencegahan primer dilakukan sebagai usaha agar tidak terkena kanker payudara antara lain dengan mengurangi atau meniadakan faktor-faktor risiko yang diduga sangat erat kaitannya dengan peningkatan insiden kanker payudara. *Pencegahan sekunder* dengan cara melakukan skrining dengan SADARI agar pemeriksaan atau usaha ini dapat menemukan abnormalitas yang mengarah pada kanker payudara pada seseorang atau kelompok orang yang tidak mempunyai keluhan.

Gejala Yang Di Dapatkan Saat Terjadi Kanker Payudara

Gejala dan tanda dini kanker payudara yang dikeluhkan penderita yaitu berupa benjolan yang dapat dirasakan oleh penderita. Benjolan awal ini tidak menimbulkan rasa sakit tetapi membuat permukan sebelah pinggir payudara tidak teratur

Gejala kanker payudara lainya dapat ditemukan berupa benjolan pada ketiak, perubahan ukuran dan bentuk payudara, keluar cairan darah atau berwarna kuning sampai kehijau-hijauan yang berupa nanah. Ditandai juga dengan putting susu atau areola (daerah coklat di sekeliling susu) payudara tampak kerahan dan putting susu tertarik ke dalam atau terasa gatal.

Untuk Memastikan Lebih Lanjut Apabila Terdapat Gejala Seperti di Atas, Yuk Ke Dokter!

Pemeriksan laboratorium

Pemeriksan laboratorium meliputi pemeriksan darah rutin dan pemeriksan kimia darah sesuai dengan perkiraan metastasis

Pemeriksaan pencitraan

Mamografi payudara Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan sinar X pada jaringan payudara yang dikompresi dan USG payudara Pemeriksan USG digunakan untuk melihat kelainan pada payudara.

Pemeriksaan Histopatologi

Pemeriksaan ini biasanya digunakan menjadi cara utama untuk mendiagnosis tumor dan memberi gambaran informasi terkait tingkat kesembuhan. Pemeriksan patologi pada kanker payudara meliputi pemeriksan sitologi, morfologi dan pemeriksan imunohistokimia. Pemeriksan sitologi dilakukan dengan cara biopsy jarum halus, biopsy apus dan analisis cairan. Pemeriksan imunohistokimia merupakan pemeriksan mengunakan antibody sebagai probe untuk mendeteksi antigen potongan jaringan atau bentuk preparasi sel lainya.

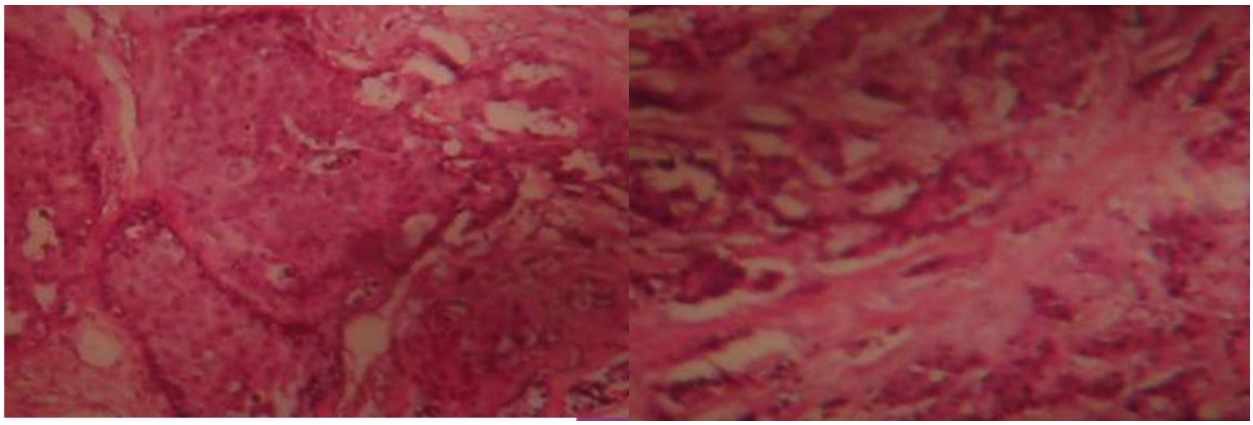

Akan ditemukan gambaran mikroskopik dengan ciri-ciri : Menunjukkan gambaran karsinoma intraduktal yg bermacam2: komedo karsinoma, nekrosis, perkapuran, ada bag kribiform padat & kribiform papiler

Apa Saja Terapi Yang Dapat Dilakukan ?

1) Pembedahan

Pembedahan merupakan terapi yang paling awal dikenal untuk pengobatan kanker payudara yaitu metastasektomi yang dapat diartikan sebagai pengangkatan tumor metastasis pada kanker payudara.

2) Kemoterapi

Terapi dengan memberikan obat tungal atau berupa obat gabungan kombinasi obat kemoterapi pada penderita kanker payudara untuk menghambat pertumbuhan kanker. Kemoterapi diberikan bertahap sebanyak 6-8 siklus agar mendapatkan efek yang diharapkan.

3) Breast Conserving Therapy (BCT)

BCT merupakan salah satu pilihan terapi lokal kanker payudara stadium awal. Dimana yang artinya pembedahan atas tumor payudara dengan mempertahankan bentuk (cosmetic) payudara, dibarengi atau tanpa dibarengi dengan rekonstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf

http://repository.unimus.ac.id/3268/3/BAB%202.pdf

https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1190271013-3-Bab%20II.pdf

http://eprints.undip.ac.id/33602/3/Bab_2.pdf

http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1133/4/4.%20Chapter2.pdf

http://eprints.ulm.ac.id/3851/1/Buku%20Nia%20Kania%20Upload%20Repository%20ULM.pdf

http://repository.unimus.ac.id/324/3/Bab%202.pdf

http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/5/waspada-gejala-kanker-payudara